

## Berkinerja Positif, Summarecon Raih Pendapatan Rp5,72 Triliun



Jajaran manajemen Summarecon (ki-ka) Herman Nagaria (direktur), Soegiarto Nagaria (direktur), Adrianto P. Adhi (direktur utama), Lidya Tjio (direktur) dan Lexy Arie Tumiwa (komisaris independen).

Di sepanjang tahun 2022, unit bisnis Pengembangan Properti menyumbang pendapatan sebesar Rp 3,53 Triliun atau 62% dari total pendapatan Perseroan.

**JAKARTA (IM)** - PT Summarecon Agung Tbk., kembali berhasil menunjukkan kinerja perseroan yang positif, hal ini terjadi seiring dengan perbaikan di lingkungan bisnis, dimana pendapatan perseroan meningkat 2,6% dari Rp5,57 Triliun menjadi Rp 5,72 Triliun.

Perseroan juga berhasil mendapatkan peningkatan laba bersih sebanyak 40% yaitu dari Rp550 miliar menjadi Rp772 miliar.

Summarecon berhasil mencatat angka pra penjualan di tahun 2022 sebesar Rp 4,95 Triliun dan penjualan rumah masih mendominasi sebesar 75%, dimana kontribusi berasal dari 8 kota terpadu (Township) yang sudah dikembangkan," ungkap Presiden Direktur Summarecon Adrianto P. Adhi,

dalam public expose, Kamis (15/6). Di sepanjang tahun 2022, unit bisnis Pengembangan Properti menyumbang pendapatan sebesar Rp 3,53 Triliun atau 62% dari total pendapatan Perseroan. Rumah masih mendominasi dengan porsi 50% dari total pendapatan pengembangan properti, dilanjutkan dengan penjualan bangunan komersial, tanah kavling, apartemen dan bangunan lainnya.

Pada November 2022, Summarecon meluncurkan proyek terbarunya yaitu Summarecon Crown Gading yang menjadi kota terpadu ke 8. Dalam hitungan jam, dua kluster yang ditawarkan, terjual mencapai 390 unit dengan nilai pra penjualan mencapai Rp 827 Miliar. Semakin terkendalinya COVID-19 dan pelonggaran PPKM mengakibatkan peningkatan pendapatan yang signifikan di segmen bisnis ini yaitu sebesar 61% menjadi Rp 1,48 Triliun, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 918 Miliar. Laba usaha juga mengalami peningkatan yang signifikan dari Rp 259 Miliar menjadi Rp 677 Miliar di tahun 2022 atau setara dengan 162%. Pusat perbelanjaan yang



### Labas Antam Melejit 105 Persen

**JAKARTA (IM)** - PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) atau Antam mencatat laba sepanjang 2022 sebesar Rp3,82 triliun. Laba itu naik 105% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,68 triliun.

inisiatif di EV Battery yang mungkin sudah sering disampaikan di media. Memang sampai dengan kuartal I-2023 realisasinya masih relatif rendah sekitar Rp 300 miliar - Rp400 miliar," ujarnya. Sementara pada laporan keuangan kuartal I-2023, Antam mencatatkan laba tahun berjalan Rp1,66 triliun, tumbuh 13% dari periode yang sama 2022 sebesar Rp1,47 triliun. Kinerja operasi dan keuangan Antam dilihat dari Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) pada kuartal I-2023 sebesar Rp2,52 triliun. Angka itu dibandingkan capaian pada periode yang sama 2022 sebesar Rp2,10 triliun atau tumbuh 19%.

### PT Sumber Mas Konstruksi Bagikan Dividen Rp1,25 Miliar

**JAKARTA (IM)** - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Sumber Mas Konstruksi Tbk menyetujui pembagian dividen sebesar Rp1.253.000.000 (Rp1 per saham), dari laba perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp9.254.096.600.

Adapun ruang lingkup kegiatan usaha perseroan banyak berkaitan dengan kegiatan Jasa Konstruksi, di antaranya Konstruksi Bangunan Sipil Jalan, Konstruksi Gedung Perkantoran dan Konstruksi Bangunan Sipil, Jembatan, Jalan Layang, Fly Over dan Under Pass.

### Di sepanjang tahun 2022, unit bisnis Pengembangan Properti menyumbang pendapatan sebesar Rp 3,53 Triliun atau 62% dari total pendapatan Perseroan.

atau senilai Rp16,43 miliar dibandingkan tahun 2021 yaitu dari Rp126,6 miliar menjadi Rp143,04 miliar. "Kenaikan ini dikarenakan perseroan berfokus pada peningkatan target pendapatan sehingga pencapaian tersebut dapat terwujud. Untuk tahun 2023, kami menargetkan pendapatan perseroan juga mengalami kenaikan hingga 12 persen," kata Budi Aris.



RUPST PT SUMBER MAS KONSTRUKSI TBK: (ki-ka) Amaldin (Direktur), Budi Aris (Direktur Utama), Intan Magdalena (Komisaris Utama), Monang Tua Sitanggang (Komisaris Independen) dan Untung Surono (Komisaris) saat public expose usai RUPST PT Sumber Mas Konstruksi Tbk di Hotel Bidakara, Jl Jend Gatot Subroto, Pancoran, Jakarta Selatan, Kamis (15/6) siang.

## Arsitek Dituntut Semakin Kreatif untuk Siasati Kondisi Lahan Terbatas di Perkotaan

**JAKARTA (IM)** - Pembangunan Ibukota baru di Kalimantan tidak serta merta membuat pembangunan gedung-gedung tinggi di pulau Jawa menjadi berkurang. Menghadapi kondisi lahan yang semakin terbatas di perkotaan, Arsitek dituntut semakin kreatif menyiasati kendala tersebut untuk mendapatkan karya arsitektur yang representative bagi pengguna dan lingkungan sekitarnya.



Jakarta (IM) - Pembangunan Ibukota baru di Kalimantan tidak serta merta membuat pembangunan gedung-gedung tinggi di pulau Jawa menjadi berkurang. Menghadapi kondisi lahan yang semakin terbatas di perkotaan, Arsitek dituntut semakin kreatif menyiasati kendala tersebut untuk mendapatkan karya arsitektur yang representative bagi pengguna dan lingkungan sekitarnya.

Desain arsitektur yang futuristik diimbangi sistem struktur yang menjamin kekokohan bangunannya, perlu dipublikasikan pada masyarakat luas sebagai pengungannya oleh Kenari Djaja dan Majalah Asrinesia bersama Inkindo (Ikatan Nasional Konsultan Indonesia).